



PENINGKATAN KAPASITAS GURU DAN SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Muh Alif Kurniawan^{1*}, Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana², Rendra Ananta Prima Hardiyanta³, Ahmad M'ruf⁴, Dikta Khansa Nariswari⁵, Alfidha Maulia Merraphi⁶

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, ¹muh.kurniawan@pai.uad.ac.id,

²anaas.yuliana@pai.uad.ac.id

³Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

rendra.hardiyanta@pvto.uad.ac.id

^{4,5,6}Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, ⁴2200031106@webmail.uad.ac.id,

⁵2200031006@webmail.uad.ac.id, ⁶2200031093@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Permasalahan utama Guru kurang menguasai media pembelajaran digital, sarana prasarana terbatas, hanya sebagian ruang kelas dilengkapi proyektor/ infrastruktur digital dan pembelajaran monoton, membuat siswa jenuh. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu peningkatan kapasitas Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kalasan di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta perlu dilakukan. Pengabdian ini fokus pada masalah kapasitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menunjang pembelajaran yang lebih berkualitas dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini. Permasalahan di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan diatasi dengan metode pelaksanaan yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan media pembelajaran, penerapan teknologi, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Hasil kegiatan PkM ini yaitu Guru menghasilkan media pembelajaran digital (PPT, Canva, game edukatif), peningkatan signifikan: Dari 15 guru sebelum pelatihan hanya 2 guru atau 13,3% yang menggunakan media pembelajaran, namun setelah pelatihan dan pendampingan meningkat menjadi 13 guru atau 86,7% yang menggunakan media pembelajaran, Infrastruktur sekolah lebih baik dengan internet stabil & software resmi. Sedangkan ketercapaian luaran diantaranya: 1) Rekognisi KKN mahasiswa; 2) Poster; 3) Video kegiatan yang terupload di YouTube LPPM UAD; 4) Artikel media massa yang terbit di Suara Muhammadiyah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Pembelajaran Menarik; Kapasitas Guru.

Abstract: The main problems include teachers' limited mastery of digital learning media, inadequate facilities since only some classrooms are equipped with projectors and digital infrastructure and monotonous teaching methods that cause student boredom. Therefore, this community service program aims to enhance the capacity of both teachers and students at SMP Muhammadiyah 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. The program focuses on developing teachers' skills in using digital learning media as teaching aids to improve learning quality while adapting to technological advances. The implementation method involves socialization, training and mentoring in digital learning media, application of technology, evaluation, and follow-up plans. The outcomes of this program include teachers successfully creating digital learning media (such as PowerPoint, Canva designs, and educational games). A significant improvement was observed: out of 15 teachers, only 2 (13.3%) used instructional media before the training, whereas after the training and mentoring, the number increased substantially to 13 teachers (86.7%) who employed instructional media in their teaching. However, after the training and mentoring, the number increased to 13 teachers (86.7%) who utilized instructional media. The school's infrastructure also improved with more stable internet access and licensed software. The tangible outputs achieved were: 1) Student recognition through KKN (community service program); 2) Posters; 3) a video of the activities uploaded on the LPPM UAD YouTube channel; 4) a media article published in Suara Muhammadiyah.

Keywords: Learning Media; Engaging Learning; Teacher Capacity

**Article History:**

Received : 08-10-2025
 Revised : 18-11-2025
 Accepted : 19-11-2025
 Online : 19-11-2025



This is an open access article under the
 CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penerapan literasi digital di lingkungan sekolah. Literasi digital kini tidak hanya sebatas kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup kecakapan berpikir kritis dalam mengakses, menilai, serta menghasilkan informasi melalui berbagai platform digital secara etis dan bertanggung jawab. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, baik guru maupun siswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan penggunaan media pembelajaran digital guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Di era digital saat ini, guru harus menguasai berbagai cara, teknik, metode, media yang berkaitan dengan digital dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dan cepat beradaptasi dengan teknologi di era digital menjadi persoalan besar jika guru tidak mampu mengimbangi dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Untuk itu di era digital saat ini, Guru di sekolah membutuhkan kompetensi digital dalam pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien (Sitompul, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Era kurikulum digital menuntut adanya adaptasi dan strategi yang tepat dalam menyikapi tantangan baru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar (Setyowati et al., 2023). Hal tersebut harus diupayakan oleh semua sekolah di era digital sekarang ini, salah satunya SMP Muhammadiyah 1 Kalasan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, seperti aplikasi *mobile learning* dan platform interaktif, dapat memperluas akses siswa terhadap materi pelajaran, mendorong kemandirian dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama di antara peserta didik (Ian Harum Prasasti & Agus Wahyudi, 2025). Di samping itu, kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pedagogis berbasis teknologi, seperti model TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), terbukti berperan penting dalam mendorong peningkatan literasi digital di kalangan siswa (Leba et al., 2024). Meski demikian, pelaksanaan transformasi digital di sekolah tidak terlepas dari berbagai hambatan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, penolakan terhadap perubahan, serta perbedaan tingkat keterampilan antara pendidik dan peserta didik (Hadziq et al., 2024). Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu

peningkatan kapasitas Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kalasan melalui media pembelajaran digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Transformasi literasi digital di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan dilaksanakan melalui lima tahapan strategis: sosialisasi, pelatihan, pendampingan, evaluasi, dan rencana keberlanjutan. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk memastikan peningkatan kapasitas guru dan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif.

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses awal dalam kegiatan pengabdian untuk memperkenalkan pengetahuan baru atau kebijakan (Krismiyati et al., 2020). Langkah pertama yang dilakukan adalah menyosialisasikan program kepada seluruh pihak terkait di sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Fokus utamanya untuk menumbuhkan pemahaman bersama tentang urgensi media digital serta kesiapan menghadapi perubahan pembelajaran berbasis teknologi. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta kesadaran digital di lingkungan sekolah (Saifudin & Khoiri, 2025).

2. Pelatihan

Setelah sosialisasi, dilaksanakan pelatihan intensif bagi guru dan siswa. Materi pelatihan salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran digital. Adapun garis besar kegiatan dirancang dengan model ICIRR (introduction, connection, implementation, reflection, reinforcing). Model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta dalam pelatihan (Halmi et al., 2025).

3. Pendampingan

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pendampingan intensif yang bertujuan memperkuat praktik langsung sekaligus membantu peserta mengatasi berbagai kendala teknis. Pendampingan ini dilaksanakan secara rutin melalui klinik digital, forum diskusi, dan bimbingan individual, yang terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri serta kompetensi digital para guru

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test media pembelajaran digital guru dan siswa, observasi penggunaan media digital dalam pembelajaran dan kuesioner kepuasan peserta

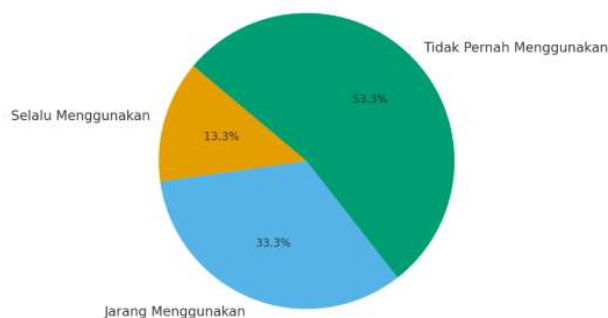
5. Rencana Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan sangat penting untuk memantau terselesaikan produk yang di buat selama kegiatan pelatihan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru. Sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan, guru memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar. Proses pembelajaran sendiri melibatkan berbagai komponen, dan salah satu unsur penting yang mendukung kelancaran pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran (Mahardika et al., 2021). Kegiatan PkM dengan tema peningkatan kapasitas guru dan siswa melalui media pembelajaran digital dapat memberikan tambahan wawasan dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan media digital dengan lebih komprehensif sebagai penunjang pembelajaran (Irsan et al., 2021). Hal tersebut berpengaruh pada peningkatan produksi media pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Media pembelajaran menjadi suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah di mengerti sesuai dengan tujuan pembelajaran (Agustira & Rahmi, 2022). Namun realita yang ada masih banyak guru yang tidak memanfaatkan media pembelajaran di kelas dalam proses pembelajaran. Pada gambar 1. terlihat diagram penggunaan media pembelajaran sebelum kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Penggunaan Media Pembelajaran sebelum Pelatihan.

Dari gambar di atas maka bisa disimpulkan terkait penggunaan media pembelajaran oleh guru di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan dari 15 guru sebagian besar yaitu 53,3% atau 8 guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran, sisanya 5 guru atau 33,3% jarang menggunakan dan hanya 2 guru atau 13,3% yang selalu menggunakan.

Rendahnya penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar. Pembelajaran yang menggunakan media konvensional yaitu buku paket dari sekolah untuk mengajar serta metode yang digunakan guru monoton menyebabkan belajar siswa menjadi terasa membosankan (Rahmawati & Hidayati, 2022). Pada gambar 2 dan 3 terlihat kondisi pembelajaran tanpa media pembelajaran.



Gambar 2. Kondisi Pembelajaran Tanpa Media Pembelajaran.



Gambar 3. Kondisi Pembelajaran Tanpa Media Pembelajaran.

Dari gambar di atas aktifitas pembelajaran tidak memanfaatkan media pembelajaran, terlihat sebagian siswa asik dengan aktifitasnya sendiri, tidak semangat dalam belajarnya dan bahkan tiduran di kelas.

Maka sebagai upaya untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah di atas tim PkM DPPM UAD 2025 melaksanakan pengabdian dengan tujuan guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan bisa meningkat penggunaan media pembelajaran agar aktifitas pembelajaran bisa lebih menarik sebagaimana yang penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Supriyadi yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan dalam memicu dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Husna & Supriyadi, 2023).

Kegiatan PkM dengan adanya pelatihan media pembelajaran dapat memperkaya khazanah keilmuan guru dalam penggunaan media digital sehingga dapat meningkatkan aktifitas penggunaan media pembelajaran di kelas oleh guru-guru. Pada gambar 4. terlihat diagram penggunaan media pembelajaran setelah kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Penggunaan Media Pembelajaran setelah Pelatihan.

Dari gambar di atas bisa diberikan penjelasan bahwa untuk penggunaan media pembelajaran setelah adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran dari 15 guru sudah 13 guru atau 86,7% yang selalu menggunakan media pembelajaran di kelas, sisanya 2 guru atau 13,3% yang jarang menggunakan. Sehingga bisa disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran di kelas.

Penggunaan media pembelajaran di kelas juga memudahkan siswa dalam memahami materi ajar dan lebih meningkatkan semangat mereka dalam proses belajarnya. Selaras dengan pendapat Mayasari dkk dalam artikel yang ditulisnya pengaruh media pembelajaran menggunakan media visual sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Mayasari et al., 2021). Pada gambar 5 dan 6 terlihat kondisi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.



Gambar 5. Kondisi Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran.



Gambar 6. Kondisi Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran.

Dari gambar di atas bisa disimpulkan aktifitas pembelajaran di kelas lebih terlihat antusias untuk diikuti dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru. Peningkatan penggunaan media pembelajaran juga disampaikan oleh kepala SMP Muhammadiyah 1 Kalasan yang menyatakan bahwa dalam aktifitas pembelajaran guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Kalasan setelah adanya pelatihan bersama tim UAD dalam pembuatan media pembelajaran meningkat, beberapa waktu yang lalu kami monitoring pembelajaran guru-guru di dalam kelas dan mereka sudah menggunakan media pembelajaran yang bagus (Wawancara, Nuryani, 24 September 2024) Pada gambar 7. terlihat diagram peningkatan penggunaan media pembelajaran.



Gambar 7. Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran.

Peningkatan kapasitas guru dalam aktifitas pembuatan media pembelajaran selain data di atas dibuktikan dengan produk-produk media pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Kalasan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Pada gambar 8, 9, 10, 11, 12, dan 13 terlihat penggunaan media pembelajaran sebelum kegiatan pelatihan.



Gambar 8. Produk Media Pembelajaran Pendidikan Fikih.



Gambar 9. Produk Media Pembelajaran Matematika.



Gambar 10. Produk Media Pembelajaran PPKn.



Gambar 11. Produk Media Pembelajaran Bahasa Jawa.



Gambar 12. Produk Media Pembelajaran IPS.



Gambar 13. Produk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Gambar-gambar di atas merupakan contoh produk yang dibuat oleh guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Kalasan sebagai upaya peningkatan kapasitas guru melalui media pembelajaran digital.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan, pendampingan, serta penerapan media pembelajaran digital mampu meningkatkan kapasitas guru maupun siswa secara signifikan. Dari semula hanya 13,3% guru yang menggunakan media pembelajaran, setelah kegiatan ini meningkat menjadi 86,7%. Selain itu, kreativitas guru juga terlihat melalui produk-produk media digital yang bervariasi seperti presentasi interaktif, desain Canva, dan game edukatif. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya motivasi serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta perbaikan sarana infrastruktur sekolah seperti akses internet dan penggunaan perangkat lunak resmi.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya keberlanjutan program melalui pelatihan lanjutan, pembentukan komunitas praktisi digital di sekolah, dan dukungan kebijakan dari pihak sekolah maupun

persyarikatan untuk memastikan penggunaan media pembelajaran digital dapat berjalan konsisten. Selain itu, perlu ada monitoring dan evaluasi berkala agar inovasi media pembelajaran tetap berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan atas dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru-guru, serta siswa SMP Muhammadiyah 1 Kalasan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tidak lupa apresiasi diberikan kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa yang telah membantu dalam proses sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan dokumentasi kegiatan, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi sekolah mitra.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat Sd. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Hadziq, M., Ayu Havifah, D., & Badriyah, L. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Memperkuat Nilai-nilai Islami. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 801–827. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1293>
- Halmi, A. A., Yahya, M., & Anandari, D. R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection & Extension) pada Siswa Kelas X TKJ SMK Telkom Makassar. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(1), 126–134. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/547>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584). <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Ian Harum Prasasti, & Agus Wahyudi. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Mobile Learning Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru Dan Siswa. *Journal of Computer Science and Informatics (JOCSD)*, 2(2), 73–76. <https://doi.org/10.69747/jocsi.v2i2.83>
- Irsan, I., G, A. L. N., Pertiwi, A., & R, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *Jurnal Abdidas*. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.498>
- Krismiati, Purnamasari, J., Samsiah, & Ahmad, B. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Pembelajaran

Dimasa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis dan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Administrasi IISIP Yapis Biak. *Logista : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Leba, I. H., Mashfufah, A., & Rahayuningsih, S. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa Melalui TPACK Ditinjau Dari Bloom's Digital Taxonomy. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(2), 491–501. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i2.4234>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Rahmawati, D., & Hidayati, Y. M. (2022). Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1465>
- Saifudin, A., & Khoiri, M. Y. (2025). Membangun Kemampuan Literasi Media Digital pada Lembaga Pendidikan. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 24–33. <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/view/720>
- Setyowati, W., Jason Moscato, & Chioke Embre. (2023). Strategi Pendidikan Dasar untuk Menghadapi Tantangan Era Kurikulum Digital dengan Studi Empiris. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.379>
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>